



Optimalisasi Promosi Wisata Edukasi Taman Kreatif Melalui Pelatihan Media Sosial di Kampung Pipitan

Dera Alfiani¹, Hanifah Fajriani², Rabeka Herdiani³, Sunjaya⁴, Ail Muldi⁵, Neka Fitriyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

Received: 25 Juni 2022
Revised: 27 Juni 2022
Accepted: 3 Juli 2022

This journal contains the process of implementing the Creative Park educational tourism development training program through social media as an optimization of promotion in Pipitan Village, Walantaka District, Serang City. The purpose of this study was to analyze the implementation of the training program for the development of social media for educational tourism at Taman Kreatif using a brief socialization method which included several stages of implementing activities, namely preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage consists of two main things, namely field observations and literature review. Sources of data in the study obtained through interviews and documentation. The results of this study indicate that the lack of promotion through social media Instagram is carried out optimally. This is shown by the many accounts belonging to the Creative Park educational tour, but not many of them are active and the social media used is not up to date. In the implementation of this program there is also a training process on the use of social media for the surrounding community in order to be able to promote the Creative Park educational tourism to the fullest.

Keywords: promotions, educational tours, training, social media;

(*) Corresponding Author: dera.alfiani@gmail.com

How to Cite: Alfiani, D., Fajriani, H., Herdiani, R., Sunjaya, S., Muldi, A., & Fitriyah, N. (2022). Optimalisasi Promosi Wisata Edukasi Taman Kreatif Melalui Pelatihan Media Sosial di Kampung Pipitan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 379-393. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6838184>

PENDAHULUAN

Wisata pendidikan atau sering disebut wisata edukasi adalah suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi maupun liburan yang didalamnya terdapat aktivitas edukasi atau mendidik (Soepardi, Atie dan Rita, 2014). Ada banyak kegiatan wisata edukasi yang bisa dilakukan khususnya bagi anak-anak usia sekolah dengan tema wisata seperti melakukan perjalanan wisata pada kawasan wisata dengan tujuan utama untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung yang terkait dengan kawasan wisata yang dikunjungi

Wahana rekreasi edukasi saat ini sudah semakin menjamur dan bisa menjadi wisata industri yang berkembang cukup pesat di Banten, banyak disetiap wilayah dengan memanfaatkan potensi alam bahkan lingkungan perumahan menjadi objek kreatif untuk dijadikan wisata. Hal ini yang terjadi di kelurahan Pipitan, kecamatan Walantaka Kota Serang. Di tangan kreatif para remaja setempat yang diinsiator oleh bapak Yadi kegiatan wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan Kota Serang yang awalnya lingkungan tersebut sebagai lingkungan tidak produktif kini menjelma mejadi wisata edukatif yang banyak dikunjungi di Kota Serang.



Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan di Kota Serang dalam industri pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dan pendapatan warga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat setempat, seiring Kota Serang merupakan daerah yang menawarkan wisata religi ternama. Dalam pendapatan daerahnya Kota Serang ditopang dari Pariwisata sebagai penghasil kedua setelah perniagaan dan pertanian mengingat Kota Serang tidak memiliki Perindustrian. Wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan Kota Serang bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas warga sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisata dengan kemasan pengetahuan ilmiah dan kreativitas peserta kegiatan wisata. Wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan Kota Serang memiliki nilai tambah dalam perekonomian dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat.

Visi utama pengelola wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan ini adalah untuk menjadikan destinasi wisata edukasi ini sebagai tempat edukasi bagi masyarakat, tujuannya ingin memberikan pengetahuan mengenai berbagai hal, terutama bagi segmentasi wisatawan pelajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pelaksanaan visi wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan sebagai tempat tujuan wisata edukasi belum berjalan dengan baik, lebih jauh pengelola wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan belum memahami secara mendalam mengenai apa itu konsep wisata edukasi, sehingga arah pengelolaan dan pengembangandestinasinya masih belum sejalan dengan visi yang ingin dicapai, dalam mengembangkan wisata edukasi ini seyogyanya dibutuhkan modal yang tepat namun pada saat ini bantuan pembiayaan pengembangan wisata dari pihak luar masih sangat kurang, kegiatan saat ini hanya mengandalkan dana dari swadaya masyarakat dan kunjungan wisatawan yang tidak menentu.

Kegiatan wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan dibina oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Serang dengan melibatkan unsur terkait serta penggiat pariwisata setempat. Namun tidak cukup dengan itu dalam upaya untuk mencapai visi wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan sebagai destinasi tujuan wisata edukasi di Kota Serang. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi baru yang mampu mengekspos wisata tersebut apalagi pada jaman generasi 4.0 dan 5.0 pengembangan media menjadi solusi yang cukup membantu terlepas pada masa pandemi seperti saat ini. Publikasi, informasi media dan model rancangan yang tepat dalam pengelolaannya tentunya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan, sehingga arah pengembangan destinasi kedepannya dapat sejalan dengan visi yang ditetapkan. Penelitian ini ditujukan untuk merancang konsep promosi wisata edukasi dengan berbasis digital melalui pelatihan media sosial yang sesuai dengan kondisi dan keadaan di destinasi wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan Kota Serang.

METODE

Pengabdian ini dilakukan di Kampung Pipitan, yakni salah satu perkampungan yang berada di Kecamatan Walantaka Kota Serang yang saat ini bertumbuh menjadi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) atas inisiatif dan kesadaran masyarakat guna berpartisipasi aktif dalam memelihara serta

melestarikan berbagai objek dan daya tarik wisata salah satunya terkait edukasi kreatif dalam rangka meningkatkan pembangunan kepariwisataan daerah. Wisata Edukasi Kreatif beralamat di Jl. Ciwaka km 2 Lingkungan Pipitan RT. 04 RW. 02 Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang, 42183, Banten.

Metode yang digunakan pada pengabdian ini berupa sosialisasi atau pelatihan yang dilakukan secara singkat meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan terdiri dari dua hal utama yaitu observasi lapangan serta kajian pustaka. Observasi dilakukan guna mengetahui kondisi riil dari tempat pengabdian dengan cara survei langsung dan melakukan pertemuan dengan Ketua Pokdarwis dan anggota karang taruna selaku pengelola wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan. Sementara kajian pustaka dilaksanakan dengan mengkaji materi baik yang berkaitan dengan penggunaan media sosial *instagram* sebagai salah satu langkah dalam mengoptimalkan dalam pengembangan daerah wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung menyesuaikan waktu peserta pelatihan dengan cara tatap muka bersama peserta dilanjutkan dengan diskusi. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai bagaimana mengembangkan wisata edukasi Taman Kreatif melalui media sosial *instagram* sebagai media penyebaran informasi dan promosi untuk menarik minat pengunjung. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan setelah proses pelatihan melalui tingkat pemahaman dan penerapan dari pelatihan terkait media sosial *instagram* wisata edukasi Kampung Pipitan.

Pengembangan wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan ini dilakukan selama satu bulan dimulai sejak 06 November sampai dengan 06 Desember 2021. Pelatihan sebagai upaya pengembangan daerah wisata Edukasi Taman Kreatif ini guna memberikan pemahaman secara mendalam kepada Ketua Pokdarwis dan beberapa anggota karang taruna sebagai pengelola di Kampung Pipitan terkait penggunaan media sosial sebagai salah satu sarana menyebarkan informasi dan promosi untuk menarik pengunjung dengan metode pelatihan. Strategi pelatihan ini dipilih karena di masa *new media* saat ini seharusnya kita dapat memanfaatkan media sebagai salah satu cara yang efektif dan murah untuk bisa mengembangkan produk atau jasa dalam melakukan penyebaran informasi dan juga optimalisasi promosi wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan.

HASIL

Kampung Wisata Pipitan merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang ini berawal dari keresahan salah satu warganya yang melihat lingkungan sekitar di RT. 04 RW. 02 ini menjadi tempat pembuangan sampah sehingga kemudian membuat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) guna mengubah Kampung Pipitan dari kumuh menjadi Kampung Wisata. Awalnya, Kampung Wisata Pipitan ini memiliki banyak tempat yang bisa dikunjungi oleh masyarakat karena terdapat spot menarik untuk dikunjungi seperti bengkel seni, rumah doraemon, kebun cinta, bingkai kece, bambu warna, kampung *selfie*, taman baca, dan taman kreatif.

Kemunculan Kampung Wisata Pipitan ini pada akhirnya mulai diperhatikan oleh Dinas Pariwisata Kota Serang dan beberapa instansi lain yang ada di provinsi Banten sehingga menjadikan Kampung Wisata Pipitan ini mulai berkembang sedikit demi sedikit dengan arahan dari pemerintah sehingga memberikan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat Kampung Wisata Pipitan dan juga pengembangan wisatanya. Perubahan yang terjadi pun tidak hanya dari segi kesejahteraan saja, melainkan pembangunan spot wisata dan juga kemunculan beberapa kegiatan yang difokuskan oleh pemerintah salah satunya adalah wisata edukasi Taman Kreatif.

Wisata edukasi Taman Kreatif sendiri memiliki berbagai kegiatan edukasi kreatif yang bisa menarik wisatawan untuk bisa diikuti seperti melukis, menyablon, membatik, menghias celengan, seni gypsum, kreasi tanah liat dan lain-lain. Tentunya kegiatan edukasi kreatif tersebut memiliki potensi besar bagi kesejahteraan masyarakat dan pengembangan destinasi wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan Kota Serang jika dimanfaatkan dengan baik sebagai salah satu pilihan alternatif rekreasi edukasi untuk menarik wisatawan dengan melakukan promosi dengan cara yang lebih menarik seperti melalui media sosial.

Media sosial adalah teknologi digital yang sekarang ini banyak dipergunakan dan sudah mempengaruhi seluruh aspek, terutama aspek promosi tempat wisata yang sedang pemerintah daerah tersebut prioritaskan. Mengutip dalam jurnal karya Cahyono (2016) Media sosial adalah sebuah media berbasis online yang bisa dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja oleh para penggunanya, mempunyai fitur saling berbagi dan berisikan konten yang beragam serta kreatif (Cahyono, nd).

Tentunya ini sangat berkaitan erat dengan dukungan masyarakat sekitar lokasi tersebut, terutama pada karang taruna setempat dengan harapan dapat menjadi pembuka cakrawala supaya masyarakat luas mengenal wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan. Melalui media sosial, target pasar yang dapat dijangkau tidak hanya masyarakat sekitar yang mengetahui adanya wisata edukasi Taman Kreatif tersebut, namun juga bisa masyarakat di luar Banten, mereka dapat mengetahui eksistensi taman kreatif tersebut dan mendapatkan lebih banyak pengunjung.

Jika para wisatawan banyak yang mengunjungi edukasi Taman Kreatif, maka tentunya dapat menunjang perekonomian melalui usaha jasa parkir, usaha jasa guide, usaha penyewaan tempat istirahat, usaha warung, serta berbagai usaha lainnya dimana ke depannya bisa meningkatkan perekonomian warga desa ataupun desa itu sendiri. Melalui media sosial ini memberikan beberapa kemungkinan untuk calon wisatawan dalam mendapatkan semua informasi terkait edukasi Taman Kreatif, serta memungkinkan juga bagi wisatawan untuk selalu mengikuti dan memantau akun-akun media sosial dari edukasi Taman Kreatif salah satunya adalah *instagram*. Menurut Atmoko (2012:10), Instagram merupakan sebuah aplikasi yang khusus digunakan untuk bermedia sosial yang menjadi salah satu dari media berbasis digital yang mempunyai fungsi hampir serupa dengan aplikasi lain, namun bedanya terletak pada bentuk foto atau video. Instagram juga digunakan sebagai sumber ide bagi para usernya yang dapat

meningkatkan kreatifitas karena aplikasi ini mempunyai fitur yang bisa menjadikan postingan mereka menjadi lebih aesthetic dan menarik (Atmoko, 2012).

Sayangnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa selama ini Ketua Pokdarwis dan anggota karang taruna wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan selaku pengelola hanya melakukan langkah promosi konvensional dari mulut ke mulut dan sebaran poster dengan pesan berantai ke setiap kontak atau grup melalui platform *Whatsapp*.



Gambar 1. Promosi wisata edukasi Taman Kreatif melalui *Whatsapp*

Tak hanya itu, pengelola pun juga mulai mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan media sosial seperti *instagram* sebagai salah satu langkah promosi untuk memperkenalkan produk jasa terkait wisata edukasi Taman Kreatif yang ada di Kampung Pipitan. Meskipun demikian, ternyata menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada para pengelola, kunjungan wisatawan setelah langkah pemasaran yang telah dilakukan tersebut masih di bawah harapan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis pemetaan masalah yang dimana dari hasil analisis terdapat fakta atau temuan menarik bahwa langkah pemasaran yang dilakukan pengelola wisata edukasi Taman Kreatif belum banyak menyentuh para calon wisatawan. Salah satu indikatornya adalah karena terlalu banyaknya akun yang dibuat oleh Kampung Wisata Pipitan, dimana dari akun-akun tersebut setidaknya ditemukan 6 (enam) akun tidak ada yang aktif dalam melakukan promosi serta tidak adanya informasi detail dan terbaru terkait wisata-wisata yang ada di Kampung Pipitan, termasuk wisata edukasi Taman Kreatif

yang dikelola seperti akun @karangtarunapipitan @pipitan_rt04_rw02 @pokdarwispipitankreatif @kampungwisata_pipitan2@kampungwisatapipitan@tamankreatifpipitan

Menariknya, saat melakukan analisis terkait akun media sosial pada platform *instagram* yang ditemukan banyak akun tidak aktif, peneliti menemukan satu akun aktif yang saat ini mulai dikembangkan kembali oleh pengelola, yaitu akun @wisataedukasikotaserang. Menurut hasil wawancara kepada pengelola, akun ini baru saja dibuat pada tanggal 02 November 2021. Tujuan pembuatan akun baru ini, pengelola mengungkapkan adanya keinginan untuk menjangkau para calon wisatawan yang lebih luas lagi. Dikarenakan akun @wisataedukasikotaserang ini baru saja dibuat, maka akun ini belum banyak diikuti dan dilihat oleh para pengguna internet pada platform *instagram* tersebut. Hal tersebut dibuktikan dari tampilan utama pada *instagram* di akun @wisataedukasikotaserang sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan postingan dan keterangan yang diunggah sebelum pelatihan



Gambar 3. Tampilan utama akun @wisataedukasikotaserang sebelum pelatihan

Berdasarkan gambar 2 dan 3, terkait tampilan utama akun @wisataedukasikreatif diketahui bahwa akun ini memiliki jumlah *following* (akun yang diikuti) jauh lebih banyak daripada jumlah *followers* (pengikut), kemudian konten yang disajikan kurang menarik berupa hanya foto terkait informasi paket kegiatan wisata edukasi Taman Kreatif, belum memberikan gambaran menyeluruh dari kawasan wisata edukasi Taman Kreatif Pipitan serta detail informasi kontak yang dihubungi dan lokasi wisata. Selain itu, penulisan keterangan pada setiap positingan foto pun kurang menarik dalam mengajak para calon wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata edukasi Taman Kreatif tersebut. Menariknya lagi akun ini pun masih sebagai jenis akun “personal” dimana, pada platform *instagram* terdapat 2 jenis akun yang biasa digunakan, yaitu personal (pribadi) dan profesional (bisnis).

Jika dilihat dari hasil observasi dan analisis di atas, selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi atau pelatihan kepada pengelola sebagai suatu solusi terkait strategi dalam mengembangkan akun *instagram* wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan (@wisataedukasikotaserang) guna dapat menjangkau para calon wisatawan dengan lebih luas lagi melalui media sosial untuk mengoptimalkan promosi yang dilakukan. Pengadaan sosialisasi dan juga pelatihan promosi lewat media sosial ini maka nantinya peserta dituntut agar lebih baik dalam mengelola berbagai akun media sosial supaya dapat menjadikan edukasi Taman Kreatif menjadi destinasi pariwisata yang maju dan semakin terkenal. Pelatihan yang dilakukan berupa pemberian beberapa materi terkait pengelolaan media sosial *instagram* seperti:

1. Cara merubah akun personal menjadi akun profesional atau biasa dikenal sebagai akun bisnis;
2. Cara menggunakan serta manfaat dari jenis akun bisnis;
3. Cara pembuatan video kreatif,
4. Cara mengunggah postingan konten beserta penulisan keterangannya agar lebih menarik;
5. Cara meningkatkan *followers* tanpa membeli;
6. Cara bekerjasama dengan rekan-rekan dengan *followers* yang cukup

banyak untuk menarik perhatian pengunjung, dan lain-lain.



Gambar 4. Pelatihan bersama anggota karang taruna selaku pengelola wisata Taman Kreatif

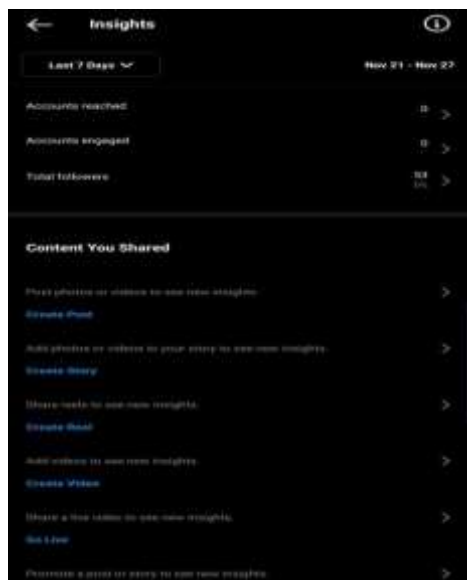


Gambar 5. Pelatihan bersama Ketua Pokdarwis

Pemberian materi dan pelatihan tersebut tentu memiliki beberapa tahapan yang dilakukan seperti tahap pertama, peneliti memberikan penjelasan singkat terkait materi-materi tersebut yang kemudian peserta dapat mendengarkan serta memperhatikan dengan baik dengan harapan para peserta sebagai pengelola wisata edukasi Taman Kreatif mendapatkan wawasan baru terkait strategi pemasaran dalam penyebaran informasi dan promosi melalui media sosial *instagram*. Selanjutnya tahap kedua adalah diskusi, dimana tahap ini peserta sebagai pengelola wisata edukasi Taman Kreatif diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait hal-hal yang kurang dimengerti dalam pemberian pelatihan. Tahap terakhir adalah pengaplikasian atau penerapan dari materi yang telah disampaikan saat pelatihan. Pada tahap ini peserta sebagai pengelola wisata edukasi Taman Kreatif disarankan untuk menerapkan beberapa materi tersebut dengan secara langsung dengan didampingi oleh peneliti selaku pemberi materi pelatihan.



Gambar 6. Tampilan utama menuprofil



Gambar 7 Tampilan menu insight

Berdasarkan gambar 6 dan 7 di atas merupakan tampilan akun *instagram* @wisataedukasikotaserang ketika pelatihan. Ketika pelatihan selesai, dilakukan pendampingan kepada pengelola wisata edukasi Taman Kreatif. Pada saat pendampingan ini peserta yaitu pengelola wisata edukasi Taman Kreatif menerapkan salah satu materi pelatihan yang disampaikan yaitu mengenai proses merubah akun personal menjadi profesional (bisnis). Terlihat dari tampilan pada

“bio” akun tersebut terdapat tambahan informasi yang berbeda jika dibandingkan dengan tampilan sebelum dilakukan pelatihan. Kemudian, terlihat juga dengan adanya perubahan tampilan dari isi akun yaitu adanya *dashboard* untuk melihat informasi dari fitur *insight* yang terdapat pada *Business analytics*, Menurut Alfajri dan Aini (2019) *Business analytics* merupakan salah satu penerapan yang menjadi pondasinya. Penggunaan teknologi memungkinkan peningkatan efektifitas dalam pemulihan layanan, yang mana terdapat di *instagram* untuk akun bisnis berupa analisis asli yang menyediakan data mengenai demografi serta tindakan pengikut, konten, jangkauan, aktivitas dan lain-lain.⁴ Tentu fitur ini memudahkan untuk melihat serta mengukur kinerja yang dilakukan pada setiap postingan.

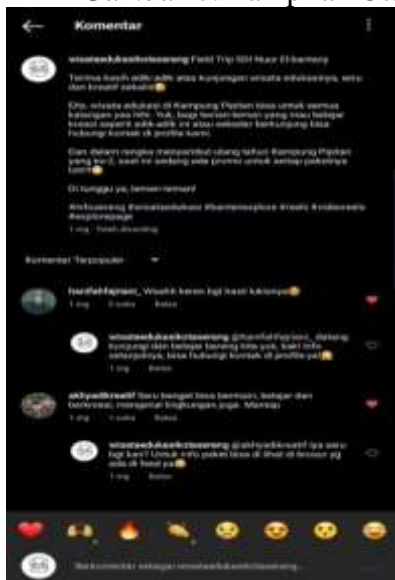
PEMBAHASAN

Pelatihan-pelatihan yang telah disampaikan kepada pengelola wisata edukasi Taman Kreatif Pipitan, sebagai tahap selanjutnya diberikan jarak waktu untuk dapat mengaplikasikan kembali beberapa materi yang telah disampaikan kurang lebih selama 10 hari. Jarak waktu tersebut diberikan bertujuan agar melihat proses serta tingkat hasil dari penerapan pelatihan yang dilakukan kepada peserta selaku pengelola wisata edukasi Taman Kreatif dalam memelihara dan mengelola akun media sosial @wisataedukasikotaserang agar bisa dijangkau oleh pasar yang lebih banyak lagi serta penyebaran informasi guna promosi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dengan melihat dari perubahan jumlah *followers* serta penerapan pembuatan konten yang diunggah. Semakin sering pengelola mengunggah postingan, melakukan kerjasama untuk promosi kepada akun yang memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak maka semakin besar juga peluang untuk memperoleh pasar dengan jangkauan lebih banyak lagi. Hal tersebut dikarenakan masyarakat akan mudah mengetahui keberadaan wisata edukasi Taman Kreatif ini jika pengelola bisa terus mengunggah setiap kegiatan yang dilakukan.

Penerapan hasil pelatihan yang telah dijalankan kepada pengelola wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan dalam memelihara media sosial *instagram* tersebut memberikan perubahan yang cukup baik dalam pengembangan media sosial *instagram* akun @wisataedukasikotaserang. Terlihat dari peningkatan jumlah *followers* yang cukup banyak, pemilihan kalimat yang lebih menarik ketika mencantumkan keterangan pada postingan, serta konten yang diunggah pun lebih menarik. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 8. Tampilan Utama @wisataedukasikotaserang



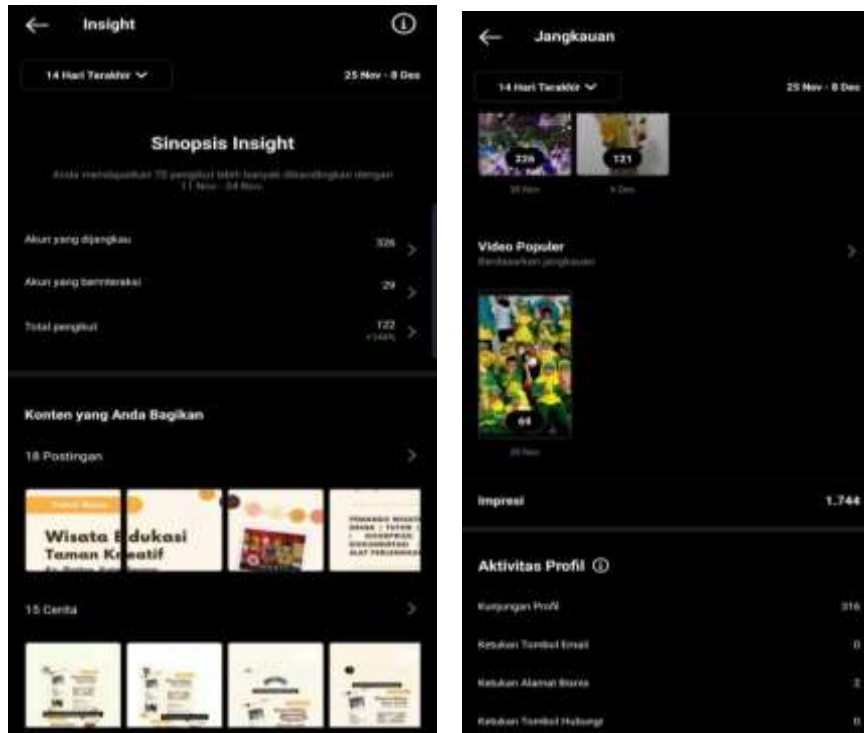
Gambar 9. Keterangan yang diunggah dalam postingan



Gambar 10. Tampilan postingan terbaru dengan konten menarik

Analisa berdasarkan tampilan utama dari menu profile pada akun @wisataedukasikotasering di gambar 8, terlihat adanya sedikit perubahan setelah pelatihan dilaksanakan. Hal ini pengelola wisata edukasi Taman Kreatif menambahkan pilihan kontak sebagai salah satu informasi yang diberikan kepada pengikutnya untuk nomor yang dapat dihubungi jika ingin mengunjungi wisata edukasi Taman Kreatif. Kontak dinilai hal yang penting karena tentu bisa mempermudah calon wisatawan untuk menanyakan hal yang lebih terperinci untuk bisa terhubung langsung dengan pengelola. Tak hanya kontak, perubahan pengisian konten pun terjadi peningkatan dimana sebelum pelatihan, pengelola wisata edukasi Taman Kreatif hanya mengunggah 6 konten saja yang berisikan informasi paket wisata edukasi dengan keterangan yang kurang menarik.

Berdasarkan gambar 8, 9, dan 10 merupakan hasil dari pelatihan yang dilakukan, terlihat juga perubahan yang diterapkan oleh pengelola dalam mengisi konten di akun @wisataedukasikotasering. Pengelola memposting 3 video terkait kegiatan yang sudah dilakukan sebagai salah satu testimoni dari beberapa pengunjung yang sudah mengikuti kegiatan disana dengan menuliskan keterangan yang informatif dan mengajak calon wisatawan untuk datang mengunjungi lokasi wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan. Tak hanya itu, pengelola pun lebih aktif dalam membalas komentar dari pengikutnya serta mencoba menambahkan postingan poster yang dibagi menjadi 9 bagian dalam memberikan informasi terkait kegiatan yang ada di wisata edukasi Kampung Pipitan dengan lebih menarik. Selanjutnya, hasil dari penerapan yang dilakukan oleh pengelola terhadap pelatihan yang diberikan terlihat peningkatan *followers* yang dapat terlihat dari kolom menu *insight*.



Gambar 11. Menu tampilan sinopsis *insight* setelah dilakukan pelatihan

Fitur *insight* diketahui dapat memudahkan pengelola untuk mengukur dan melihat sejauh mana kinerja dari setiap postingan konten yang diunggah oleh pengelola. Setiap postingan yang diunggahnya, pengelola dapat melihat jumlah jangkauan, interaksi dan pengikut tersebut apakah terjadi peningkatan atau menetap. Berdasarkan gambar 15 dan 16 dapat dilihat hasil analisisnya bahwa dalam 14 hari terakhir terhitung 25 November hingga 08 Desember 2021 adanya peningkatan yang terjadi pada akun wisata edukasi Taman Kreatif Pipitan. Peningkatan ini didapatkan oleh pengelola setelah melakukan pelatihan, dimana dalam penerapannya pengelola melakukan tindakan berupa kerjasama dengan beberapa pihak untuk membantu memposting terkait brosur milik @wisataedukasikotaserang sebagai bentuk promosi di akun miliknya sebagai langkah awal untuk memperkenalkan wisata edukasi yang ada di Kampung Pipitan Kota Serang melalui media sosial *instagram* ini.

Adanya beberapa postingan cerita di *instagram* (*instagram story*) tersebut memberikan beberapa peningkatan yang cukup baik diantaranya peningkatan terhadap akun yang dijangkau yaitu sebanyak 326 dan akun yang berinteraksi meningkat sebanyak 29 jika dibandingkan sebelum pelatihan dan sebelum adanya kerjasama dengan beberapa pengikut yang memiliki jumlah *followers* yang lebih banyak yaitu akun yang dijangkau serta yang berinteraksi sebelumnya adalah hanya 0 (nol).

Menariknya, jumlah total pengikut berdasarkan sinopsis *instigh* di atas pun terlihat sebanyak 144% atau 122 *followers*. Artinya sebanyak 72 akun baru saja

mengikuti @wisataedukasikotaserang. Dengan demikian, dari hasil pelatihan yang diberikan terkait upaya pengembangan pada wisata edukasi Taman Kreatif di Pipitan, pengelola menerapkannya dengan baik dalam memelihara akun media sosial sebagai sebuah media promosi untuk menyebarkan informasi dan menjangkau pasar sebagai calon wisatawan yang lebih banyak lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan merupakan suatu konsep pengelolaan kepariwisataan yang memadukan antara kegiatan wisata dengan kegiatan edukasi. Tujuan dari konsep ini agar wisatawan mendapatkan pembelajaran secara langsung di objek wisata tersebut. Model pengelolaan pada wisata edukasi Taman Kreatif di Kampung Pipitan berupaya untuk pendekatan promosi media sebagai salah satu sarana menyebarkan informasi dan promosi untuk menarik pengunjung wisatawan. Dalam mencapai tujuan tersebut peneliti yaitu mahasiswa pascasarjana komunikasi Untirta mengadakan implementasi kuliah nyata atau pengabdian masyarakat dengan metode pelatihan pengembangan media sosial di wisata edukasi Taman Kreatif Kampung Pipitan. Diharapkan pengelola wisata edukasi taman kreatif tersebut mengetahui tentang bagaimana cara merubah akun personal menjadi akun profesional atau biasa dikenal sebagai akun bisnis, mampu menggunakan serta manfaat dari jenis akun bisnis, mampu bagaimana caranya meningkatkan *followers* tanpa membeli dan mampu memposting konten-konten yang menarik sehingga dapat menarik wisatawan.

Saran yang dapat diberikan guna menunjang wisata edukasi Taman Kreatif ini adalah dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan semua unsur, orang yang terlibat dan semua *stakeholder* terkait mampu membangun dan mengoptimalkan potensi wisata yang dimiliki khususnya di provinsi Banten dan bagi lembaga akademisi diharapkan lebih mencurahkan pemikirannya agar objek-objek wisata yang ada dapat nilai jual sehingga masyarakatnya semakin maju dan sejahtera, serta tetap menjalankan promosi dan pemberian informasi dengan cara menggunakan media sosial mereka dengan optimal sehingga masyarakat luar tetap dan akan mengetahui akan keberadaan wisata edukasi Taman Kreatif yang ada di Kampung Pipitan.

ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantudalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini :

1. Ibu Dr. Rd. Nia Kania Kurniawati, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan prodi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. Bapak Dr. Ail Muldi, M.I.Kom, selaku dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Perubahan Sosial
3. Ibu Dr. Neka Fitriyah, S.Sos., M.Si, selaku dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Perubahan Sosial
4. Bapak Akhyadi, selaku ketua Pokdarwis Wisata Edukasi Kampung Pipitan Kota Serang
5. Karang Taruna, selaku pengelola akun media sosial Wisata Edukasi

Kampung Pipitan Kota Serang

DAFTAR REFERENSI

- Alfajri, M. F., Adhiazni, V., & Aini, Q. (2019). Pemanfaatan Social Media Analytics Pada Instagram Dalam Peningkatan. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (1), 41-51
- Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157
- Soepardi Harris, Atie Ernawati, Rita Laksmitasari. 2014. *Revitalisasi Taman Wisata Sangraja Menjadi Pusat Wisata Edukasi dan Kebudayaan di Majalengka*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2014